

**GERAKAN SOSIAL PEMUDA DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS JEJARING ORGANISASI KANAL MUDA YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

**Disusun oleh :**

**Gilang Fajar Rahmadi**

**NIM: 17102050040**

**Pembimbing :**

**Dr. H. Zainudin, M.Ag.**

**NIP.196608271999031001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-500/Un.02/DD/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN SOSIAL PEMUDA DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS JEJARING ORGANISASI KANAL MUDA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GILANG FAJAR RAHMADI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102050040  
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62544ae2b188



Penguji II

Drs. Lathiful Khulq, M.A., BSW., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 6253ca7c999f



Penguji III

Siti Solechah, S.Sos.L, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6254abf1a694



Yogyakarta, 31 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6254c6e05c2b6

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gilang Fajar Rahmadi  
NIM : 17102050040  
Judul Skripsi : "Gerakan Sosial Pemuda Dalam Merespon Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jejaring Organisasi Kanal Muda Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 11 April 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial



Pembimbing

Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
NIP.19660827 199903 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Fajar Rahmadi  
NIM : 17102050040  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Gerakan Sosial Pemuda dalam Merespon Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jejaring Organisasi Kanal Muda Yogyakarta)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Maret 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Gilang Fajar Rahmadi

17102050040

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah S.W.T, yang telah memberikan nikmat serta hidayah nya, serta shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, sahabat, dan keluarganya hingga yaumul qiyamah. Skripsi ini saya persembahkan kepada: orang tua saya, Bapak Sarjimin dan Ibu Sulandari yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat hidup dalam kemudahan dan penuh kebahagiaan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

MOTTO

“Berjalan tak sesuai rencana adalah hal yang biasa, dan jalan satu-satunya adalah  
jalani sebaik yang kamu bisa”

**Sirin Farid Stevy**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“Gerakan Sosial Pemuda dalam Merespon Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jejaring Kanal Muda Yogyakarta)”** . Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mana atas berkat beliau umat islam dapat sampai dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni dinul islam.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Seluruh staf tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dalam semua urusan administrasi
5. Abidah Muflihati, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

6. Dr. H. Zainuddin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah memberikan kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing, mengarahkan, serta menuntun saya dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang sudah memberikan ilmunya selama masa studi baik secara offline maupun online
8. Kedua orang tua saya, Bapak Sarjimin dan Ibu Sulandari yang selalu mendoakan dan merestui dalam setiap kegiatan selama masih berjalan sesuai syariat-Nya.
9. Kakak saya Intan Laras Ati yang senantiasa memberikan dukungan baik dari segi moral dan material.
10. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2017
11. Kepada seluruh teman saya Tirto Gumilang, Haidir, Arum, Agung Kurniawan, Syihab, Wahyu Nanang yang telah meminjamkan Laptopnya sehingga skripsi saya dapat selesai.
12. Kepada seluruh anggota Kanal Muda yang telah mendukung penuh dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada saudara M Husain yang sudah membimbing dan mengarahkan saya dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Kepada keluarga besar pondok pesantren Raudhotul Fatimah yang selalu mendukung segala kegiatan di lingkungan Pondok.
15. Kepada Gus Fuad Riyadi yang selalu membimbing ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.



Oleh karena itu, peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun spiritual. Semoga atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 24 Maret 2022

Penyusun,

Gilang Fajar Rahmadi

17102050040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

### **Gerakan Sosial Pemuda dalam merespon Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jejaring Organisasi Kanal Muda Yogyakarta)**

Gilang Fajar Rahmadi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dari awal tahun 2020 hingga sekarang, berdampak pada sektor ekonomi dan sosial di masyarakat. Sebagai wujud respon pandemi tersebut memunculkan gerakan kepedulian antar sesama masyarakat dari elemen-elemen masyarakat seperti kelompok pemuda, salah satunya Jejaring Organisasi Kanal Muda yang berada di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gerakan sosial jejaring organisasi kanal muda Yogyakarta dalam merespon pandemi covid-19. Teori yang digunakan yaitu gerakan sosial, pemuda, dan pandemi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Ketua, Humas, Bendahara, perwakilan organisasi-organisasi di Kanal Muda, dan Warga sasaran target donasi Kanal Muda.

Hasil dari penelitian ini, bahwasanya pada konsep gerakan sosial kanal muda terdapat aspek pengorganisasian, pertimbangan, dan daya tahan. Pada faktor-faktor penentu keberhasilan gerakan sosial kanal muda terdapat faktor kepemimpinan, citra positif, taktik, tujuan, dan dukungan. Tahapan gerakan sosial kanal muda melalui tahap kemunculan, penggabungan dan birokratisasi. Kegiatan gerakan sosial yang dilakukan semasa pandemi yaitu pendataan kebutuhan dan target dari donasi, pengumpulan donasi seperti iuran wajib anggota, pembuatan poster open donasi, menjalin hubungan kerjasama, ekonomi kreatif, penyaluran paket donasi, dan rilis donasi. Kanal Muda melalui kegiatan yang dilakukan memberi dampak secara langsung kepada masyarakat dan organisasi anggota.

**Kata Kunci: Gerakan Sosial, Pandemi Covid-19, Kanal Muda**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	14
1. Gerakan Sosial.....	14
2. Pemuda .....	24
3. Pandemi Covid-19.....	26
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM JEJARING ORGANISASI KANAL MUDA YOGYAKARTA .....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Kanal Muda .....	41
B. Makna Lambang Kanal Muda.....	43
C. Prinsip Kanal Muda .....	45

D. Lokasi Kanal Muda.....	46
E. Anggota Organisasi Anggota Kanal Muda .....	47
F. Struktur dan Divisi Kepengurusan .....	52
G. Kegiatan Kanal Muda .....	54
H. Sumber Pendanaan .....	56
<b>BAB III GERAKAN SOSIAL JEJARING ORGANISASI KANAL MUDA DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>59</b>
A. Bentuk Gerakan Sosial Kanal Muda .....	59
1. Konsep Gerakan Sosial Kanal Muda.....	59
2. Faktor Penentu Keberhasilan Kanal Muda.....	63
3. Tahapan Gerakan Sosial Kanal Muda Semasa Pandemi.....	72
B. Dampak Kegiatan Gerakan Sosial Kanal Muda Semasa Pandemi .....	81
1. Kegiatan Gerakan Sosial Kanal Muda Semasa Pandemi .....	81
2. Dampak Gerakan Sosial Kanal Muda Semasa Pandemi .....	90
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA KANAL MUDA.....</b>	<b>105</b>

**DAFTAR TABEL**

TABEL 1.1 PERBEDAAN SOCIAL MOVEMENT DAN COLLECTIVE BEHAVIOR.....	16
TABEL 2.1 DATA ORGANISASI .....	47
TABEL 2.2 STRUKTUR KEPENGURUSAN.....	52
TABEL 2.3 DIVISI KEPENGURUSAN.....	52



**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1.1 ANGGOTA KANAL MUDA .....	41
GAMBAR 1.2 LAMBANG KANAL MUDA.....	44
GAMBAR 1.3 LOKASI KANAL MUDA .....	47



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan pada Akhir tahun 2019 yang kasusnya bertambah dan memakan korban setiap harinya. Berita tersebut terdengar di seluruh dunia dan menyebabkan keresahan di berbagai lapisan masyarakat di berbagai negara. Coronavirus adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*, Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Meskipun gejala sakit ketika terserang coronavirus seperti flu pada umumnya, namun gejala dan sakit yang terjadi akibat coronavirus dapat menyebabkan kematian<sup>1</sup>.

Pada awal bulan januari 2020 covid-19 telah masuk ke Indonesia melalui wisatawan yang datang ke Indonesia dari berbagai wilayah, namun pemerintah tidak langsung menutup jalur penerbangan langsung dari dan ke wuhan adapun 6 bandara antara lain Batam, Jakarta, Denpasar, Manado Makassar. Pemerintah baru mengumumkan coronavirus masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Pengumuman tersebut bersamaan dengan adanya 2 kasus

---

<sup>1</sup> Indriya Indriya, "Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (2020)..

penduduk Indonesia yang positif terjangkit virus Covid 19/Coronavirus<sup>2</sup>. Kasus coronavirus/Covid-19 di Indonesia setiap harinya terus bertambah. Tercatat sampai tanggal 4 Agustus 2021 ada 3.532.567 kasus terkonfirmasi dan 100.636 kasus meninggal karena covid-19<sup>3</sup>. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai cara upaya dalam mencegah dan menekan tingkat penyebaran Covid 19 di Indonesia seperti diberlakukan *physical distancing*, *social distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), dan *lockdown* di berbagai wilayah di Indonesia.

Indonesia adalah sebuah negara berkembang dan menjadi negara terpadat keempat di dunia. Dengan demikian Indonesia menjadi salah satu negara yang rentan dan diprediksikan akan sangat lama ketika menghadapi kasus pandemi covid-19<sup>4</sup>. Peningkatan kasus covid-19 yang terus naik dan terbilang sudah hampir 2 tahun sejak kasus pertama tercatat di Indonesia, hal tersebut menuntut pemerintah untuk merumuskan berbagai kebijakan yang fokus dalam menekan jumlah penyebaran covid-19. Pandemi covid-19 ini telah merusak rantai pasok laju ekonomi dari hulu ke hilir yang berdampak pada

---

<sup>2</sup> Ellyvon Pranita, "Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari" *Kompas*, <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>.

<sup>3</sup> PHEOC Kemkes RI, "Update Covid 19," Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging", <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>.

<sup>4</sup> Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal ( Universitas Batanghari Jambi , Volume 20: 2, (2020) hlm. 705.*



menurunnya permintaan pasar<sup>5</sup>, dampak dari itu semua seperti halnya penutupan tempat kerja, menurunnya jumlah permintaan pasar, pembatasan perjalanan, pemutusan tenaga kerja, dan kecemasan dari para pekerja pasca phk.

Pandemi covid-19 tidak hanya dirasakan oleh para pemilik perusahaan namun juga para pekerja yang bekerja dalam perusahaan. Masyarakat dalam menghadapi pandemi memiliki dua ketakutan, ketakutan itu seperti takut dengan phk yang kemungkinan bisa dilakukan oleh perusahaan secara tiba-tiba dengan alasan terdampak pandemi dan takut dengan penyebaran virus covid-19 yang tiba-tiba bisa saja bisa menyerang sehingga dapat menyebabkan kematian.

Pandemi covid-19 mengharuskan pemerintah untuk membatasi mobilitas masyarakat dalam berinteraksi sosial. Masyarakat harus tetap meneruskan hidup seperti biasanya meskipun keadaan pandemi merubah banyak hal dalam kehidupannya. Sebelum adanya pandemi masyarakat dapat melakukan kegiatan secara normal tanpa adanya peraturan dan pembatasan. Pandemi juga memberikan dampak dalam peningkatan angka kemiskinan. Adanya pandemi coronavirus di Indonesia menyebabkan angka kemiskinan meningkat menjadi rata-rata 14 persen pada usia anak-anak, 17 persen pada masyarakat yang sudah bekerja, dan 8 persen pada usia lansia .

---

<sup>5</sup> Muhammad Rizal, Ria Afrianti, and Iman Abdurahman, "Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM ) Bagi Pelaku Bisnis Coffe Shop Pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 Di Kabupaten Purwakarta," *Jurnal Inspirasi*, Volume 12: 1, (2021), hlm 96–105.

Pandemi covid-19, pada prakteknya memunculkan gerakan sosial dari masyarakat yang fokus dalam merespon pandemi covid 19, gerakan sosial masyarakat ini lahir dari kepedulian antar sesama masyarakat yang terdampak pandemi, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun politik. Hal inilah yang menumbuhkan nilai gotong royong dalam masyarakat untuk bersama-sama menghadapi pandemi covid 19 yang sudah hampir 2 tahun melanda Indonesia. Masyarakat yang tergabung dalam gerakan tersebut diisi oleh berbagai golongan dan usia, mulai dari anak-anak, pemuda hingga orang tua. Kegiatan yang dilakukan dalam gerakan masyarakat ini seperti penggalangan dana, penyaluran sembako, pembagian vitamin dan distribusi perlindungan diri (APD) untuk tenaga medis. Contoh organisasi yang bergerak bersama dengan masyarakat dalam merespon pandemi covid 19 ini adalah Kanal Muda.

Jejaring Kanal Muda adalah organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai organisasi yang sudah memiliki giat sosial di wilayahnya masing-masing. Ada sekitar 21 organisasi yang berada di wilayah jogja - jawa tengah dan tergabung dalam jejaring organisasi Kanal Muda. Organisasi jejaring Kanal Muda ini diisi oleh mayoritas pemuda desa yang aktif dalam organisasi di tempat mereka masing masing. Organisasi tersebut adalah Formasi Gunung Kidul, Jamblang Genthong, Akar Tumbuh, Cahaya Gesang, Krapyak, P3S (Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai), Wasireng (Wahana Sinau Bareng), Atap Senja, Smart (Sanggar Masyarakat Terbah), MPD (Millennial Pemuda Desa), OPSI (Organisasi Pemuda Semangat Inspiratif), FPPD (Forum Pemuda

Penggerak Desa), SGP (sanggar gunung pentul), SBS (Sanggar Belajar Sendang), Aksara, Sanggar Terang, Karang Taruna Gondosuli, Slanggar, Idaman, Pemuda Mengajar SKAK, TMB (Sahabat Cermat). Keadaan pandemi ini menginisiasi kanal muda yang awal terbentuknya hanya berfokus sebagai wadah silaturahmi dan bertukar pikiran antar organisasi, menjadi fokus dan bergerak dalam merespon pandemi. Banyaknya masyarakat di sekitar tempat organisasi berdiri yang terdampak akibat pandemi ini memutuskan mereka untuk bersama-sama mencari solusi dan berperan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi<sup>6</sup>.

Organisasi yang berjejaring Kanal Muda terbilang sudah memiliki giat sosial di wilayahnya masing-masing dan keadaan pandemi mendorong mereka untuk ikut aktif di dalam giat sosial yang beragam dan dilakukan bersama-sama. Kondisi ini menjadi menarik dikarenakan hal tersebut menghubungkan berbagai aktivitas yang sudah ada dan mengembangkan hal lebih lanjut yang bisa dilakukan.

Peneliti berusaha melihat peran yang dilakukan oleh Kanal Muda dalam upaya merespon pandemi covid-19 dan melihat bentuk respon jejaring organisasi Kanal Muda dalam menanggapi dampak yang terjadi di masyarakat akibat pandemi covid-19. Peneliti berusaha memberikan informasi kepada masyarakat umum bahwa giat sosial bersama yang dilakukan oleh Kanal Muda

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Husain selaku Humas Kanal Muda, tanggal 19 Oktober 2021.

dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat serta peneliti memiliki harapan bahwa masyarakat atau kelompok lain secara umum dapat mencontoh giat sosial bersama yang dilakukan oleh Kanal Muda untuk kembali menghidupkan nilai nilai gotong royong masyarakat Indonesia.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk gerakan sosial jejaring organisasi Kanal Muda Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak kegiatan gerakan sosial jejaring organisasi Kanal Muda Yogyakarta semasa pandemi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dicantumkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu

1. Mendeskripsikan bentuk gerakan sosial jejaring organisasi Kanal Muda Yogyakarta
2. Mendeskripsikan dampak kegiatan gerakan sosial jejaring organisasi Kanal Muda Yogyakarta semasa Pandemi

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran (berupa referensi) kepada para pembaca khususnya kepada

kelompok organisasi masyarakat dan memberikan kajian baru dalam gerakan sosial di prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bacaan ilmiah bagi organisasi pemuda yang tergabung dalam Kanal Muda dan contoh bagi kelompok pemuda yang lain. Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi bagi masyarakat manfaat positif dari gerakan sosial pemuda.

## E. Kajian Pustaka

Guna mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini maka dibutuhkan beberapa kajian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan permasalahan yang selaras dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai acuan dan referensi penelitian skripsi ini.

Pertama, Skripsi Wahyuni yang berjudul "*Gerakan Sosial Kaum Muda Melalui Literasi Di Jembatan Edukasi Siluk*" Tujuan dari penelitian ini adalah menggali data deskriptif mengenai strategi pemuda-pemudi Siluk II dalam menggerakkan literasi yang berada di Taman Baca Jembatan Edukasi Siluk yang bertujuan untuk menghidupkan budaya membaca dan mengedukasi warga bahwa belajar tidak hanya bisa dilakukan di sekolah formal, tetapi mereka bisa belajar dimanapun termasuk di Taman Baca Siluk.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan dalam Taman Baca, selanjutnya untuk mengumpulkan data sejarah dan strategi Taman baca dalam melestarikan Taman Baca dilakukan dengan cara wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan teori gerakan sosial. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan pemuda-pemudi dalam menghidupkan budaya membaca dan belajar yaitu: 1) menyediakan buku sesuai dengan karakteristik warga, 2) menciptakan ruang baca dan belajar yang aman, nyaman, sejuk dengan nuansa alam terbuka di bawah jembatan, 3) menyelenggarakan kegiatan di media sosial untuk mempengaruhi warga dalam mengikuti kegiatan<sup>7</sup>. Persamaan skripsi yang dilakukan oleh Wahyuni dengan skripsi ini adalah sama-sama mengangkat tema gerakan sosial, dan yang membedakan skripsi karya Wahyuni dengan skripsi ini adalah topik pembahasan dan faktor terbentuknya gerakan sosial, jika di skripsi karya Wahyuni memiliki topik pembahasan mengenai strategi pemuda dalam menggerakkan literasi yang berada di Taman Baca Jembatan Edukasi Siluk, sedangkan penelitian ini memiliki topik pembahasan gerakan sosial Kanal Muda dalam merespon pandemi, perbedaan yang kedua faktor terbentuknya

---

<sup>7</sup> Wahyuni, "Gerakan Sosial Kaum Muda Melalui Literasi Di Jembatan Edukasi Siluk (Studi Pada Kelompok Pemuda Di Siluk II, Selopamioro, Imogiri, Bantul)" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, no. January (2018): 89.

gerakan sosial pada skripsi karya Wahyuni muncul dengan tujuan menghidupkan budaya membaca, sedangkan penelitian ini faktor penyebab munculnya gerakan sosial adalah keadaan pandemi covid-19 yang berdampak bagi organisasi Kanal Muda dan masyarakat sekitar.

Kedua, jurnal karya Annisa Innal Fitri dan Idil Akbar yang berjudul “*Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme Di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen*” penelitian ini bertujuan untuk melihat suatu gerakan sosial perempuan yang dapat berperan secara strategis dalam menguatkan gerakan-gerakan perlawanan masyarakat serta sebagai agen dalam memperjuangkan hak-hak demokratis, keadilan dan pembebasan rakyat. Jurnal ini menjelaskan gerakan sosial para srikandi yang tinggal di sekitar Pegunungan Kendeng yang setiap harinya melakukan aktivitas interaksi dengan alam dan upaya mereka dalam menolak didirikannya pabrik Semen oleh PT Semen Indonesia, produsen semen yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) direncanakan akan mulai beroperasi pada tahun 2017. Para Remaja perempuan dan ibu disana menolak langkah apapun terkait pendirian pabrik semen Karena mereka meyakini pabrik tersebut akan merusak sumber daya air dan mematikan sektor pertanian. Jurnal ini menggunakan teori Masyarakat Sipil, Gerakan Sosial Masyarakat, Gerakan Sosial Masyarakat Terhadap

Lingkungan (Ekofenisme)<sup>8</sup>. Persamaan jurnal karya Annisa Innal Fitri dan Idil Akbar yang berjudul “*Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme Di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen*” dengan skripsi ini adalah sama-sama mengangkat penelitian dengan fokus gerakan sosial, sedangkan perbedaan antara jurnal tersebut dengan skripsi ini adalah faktor yang mempengaruhi munculnya gerakan sosial, jika dalam jurnal tersebut gerakan sosial muncul karena adanya rencana pembangunan pabrik semen yang akan mengganggu ekosistem alam dan kegiatan para petani, sedangkan pada skripsi ini faktor yang memunculkan gerakan sosial adalah dampak dari pandemic covid-19 yang mempengaruhi kehidupan berbagai lapisan masyarakat.

Ketiga, Skripsi karya Herawati yang berjudul “*Gerakan Sosial Kesadaran Lingkungan Masyarakat Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*” dalam skripsi ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran lingkungan masyarakat Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, bagaimana bentuk-bentuk kesadaran lingkungan masyarakat Tellulimpoe dan bagaimana implikasi kesadaran lingkungan masyarakat Tellulimpoe kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan cara observasi, wawancara, dan

---

<sup>8</sup> Annisa Innal Fitri and Idil Akbar, “Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme Di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen,” *CosmoGov* 3, no. 1 (2017): 83.



dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kesadaran akan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dan semua hal, kekuatan, keadaan, dan semua makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya<sup>9</sup>. Kegiatan manusia sadar lingkungan perlu ditingkatkan. masalah utama yang sangat menonjol dalam hal kepedulian manusia terhadap lingkungan tumbuh dari manusia itu sendiri dalam mencari kehidupan maupun dalam meneruskan keturunannya, hal tersebut dapat menimbulkan masalah kelestarian sumber daya alam. Persamaan skripsi ini dengan skripsi karya Herawati adalah sama-sama mengangkat topik pembahasan gerakan sosial, sedangkan yang membedakan adalah dalam skripsi karya Herawati faktor penyebab munculnya gerakan sosial adalah munculnya kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kepedulian masyarakat merawat alam disekitarnya, hal tersebut berbeda dengan faktor penyebab munculnya gerakan sosial pada skripsi ini yaitu munculnya gerakan sosial adalah keadaan pandemi covid-19 yang berdampak bagi organisasi Kanal Muda dan masyarakat sekitar.

Keempat, Jurnal karya Nanang Hasan Susanto yang berjudul *“Gerakan Sosial Petani Desa Banjarnayar Dalam Memperjuangkan Lahan*

---

<sup>9</sup> Herawati, “Gerakan Sosial Kesadaran Lingkungan Masyarakat Telluimpoe Kabupaten Sinjai,” *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019, hlm 91.

*Pertanian*” dalam jurnal ini peneliti memiliki tujuan untuk melihat dinamika gerakan sosial dan perjuangan petani Desa Banjaranyar dalam merebut lahan pertanian warisan nenek moyang. Jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode observasi partisipasi serta dalam jurnal ini peneliti menggunakan pendekatan sejarah yang nantinya peneliti akan menguraikan sejarah fenomena, problematika dan dilematika di dalam gerakan petani Banjaranyar. Jurnal ini menggunakan teori politik ekonomi dari Popkin, teori Scott tentang konsep kepemimpinan dan struktur sosial. Gerakan sosial dalam memperjuangkan lahan muncul dari keyakinan warga Banjaranyar bahwa tanah perkebunan hutan yang ada di daerah tersebut merupakan warisan nenek moyang, ditambah dengan kemiskinan yang dialami warga akibat tidak memiliki lahan pertanian, sedangkan mata pencaharian utama warga adalah bertani. Selain itu, yang menjadi kekuatan penggerak warga dalam memperjuangkan lahan pertanian mereka adalah status tanah setelah perkebunan belum jelas<sup>10</sup>. Persamaan skripsi ini dengan jurnal karya Nanang Hasan Susanto yang berjudul “*Gerakan Sosial Petani Desa Banjaranyar Dalam Memperjuangkan Lahan Pertanian*” adalah sama-sama mengangkat topik pembahasan gerakan sosial, sedangkan yang membedakan adalah dalam jurnal karya Nanang Hasan Susanto adalah faktor penyebab munculnya gerakan sosial yaitu munculnya keyakinan

---

<sup>10</sup> Nanang Hasan Susanto, “Gerakan Sosial Petani Desa Banjaranyar Dalam Memperjuangkan Lahan Pertanian,” *Jurnal Penelitian* 12, no. 2 (2015): 295.

bahwa tanah perkebunan hutan adalah warisan dari nenek moyang yang harus diperjuangkan, hal tersebut berbeda dengan faktor penyebab munculnya gerakan sosial pada skripsi ini yaitu, munculnya gerakan sosial adalah keadaan pandemi covid-19 yang berdampak bagi organisasi Kanal Muda dan masyarakat sekitar.

Kelima, jurnal karya Adityo Nugroho yang berjudul “*Geliat Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) dalam Gerakan Lingkungan di Yogyakarta*”, dalam jurnal ini peneliti ingin memperlihatkan jenis Gerakan sosial yang telah bertransformasi menjadi Gerakan sosial baru, dalam jurnal ini adalah Gerakan Lingkungan. Peneliti menyebutkan Gerakan lingkungan merupakan salah satu bentuk baru dari Gerakan sosial, Organisasi Pemuda Lingkungan menjadi salah satu bentuk organisasi yang muncul dari Gerakan lingkungan. Peneliti menjelaskan kontribusi apa saja yang terdapat dalam Gerakan lingkungan ini seperti menjadi agen perubahan, pelaksana aksi di lapangan, pengkreator konsep. Adapun target dari Gerakan ini adalah anak-anak, kaum muda, komunitas, hingga politik<sup>11</sup>. Persamaan skripsi ini dengan jurnal karya Adityo Nugroho adalah sama-sama mengangkat tema gerakan sosial. Perbedaan jurnal karya Adityo Nugroho yang berjudul “*Geliat Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) dalam Gerakan Lingkungan di*

---

<sup>11</sup> Nugroho Adityo, “Geliat Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) Dalam Ranah Gerakan Lingkungan di Yogyakarta,” accessed March 6, 2022, <https://core.ac.uk/download/pdf/233637221.pdf>.

*Yogyakarta*” adalah dari objek penelitian yang diangkat di dalamnya, dalam skripsi ini objek penelitiannya adalah Gerakan sosial dalam merespon pandemi, sedangkan dalam jurnal karya Adityo Nugroho mengangkat objek gerakan sosial lingkungan.

## F. Kerangka Teori

### 1. Gerakan Sosial

#### a. Konsep Gerakan Sosial

Sebagaimana menurut Macionis dikutip dari Oman Sukmana bahwa gerakan sosial (*social movement*) merupakan hal paling penting dari perilaku kolektif (*collective behavior*). Menurut Weber, konsep dari aksi kolektif merupakan timbulnya kepentingan universal ataupun kepentingan bersama yang dicoba bersama oleh seluruh anggota<sup>12</sup>.

Locher menyatakan bahwa ada beberapa perbedaan dalam gerakan sosial dari bentuk-bentuk sikap kolektif yang lainnya, seperti: Crowd (kerumunan), riot (kerusuhan) dan rebel (penolakan, pembangkangan) hal tersebut dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu sebagai berikut<sup>13</sup> :

- 1) Aspek pengorganisasian (*Organized*)

---

<sup>12</sup> Oman Sukmana, “Similarity - Sukmana - *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*” 2020, 11.

<sup>13</sup> Ibid, hlm 11.

Gerakan sosial (*social movements*) adalah suatu kegiatan yang terorganisir, sedangkan suatu sikap kolektif pada umumnya muncul atau terjalin secara tidak terorganisir. Tipikal anggota dan pemimpin dari sesuatu perilaku kolektif datang dan pergi dengan cepat. dalam sesuatu perilaku kolektif, tidak terdapat tugas- tugas khusus yang wajib dilakukan oleh anggota, sedangkan dalam sesuatu gerakan sosial para anggota kerap kali diberikan tugas- tugas spesial untuk dilakukan, dimana mereka juga secara hati- hati merancang sesuatu taktik serta strategi aksi. Dalam gerakan sosial, para pemimpin (*Leaders*) seringkali menciptakan dan merancang pekerjaan dan tugas- tugas khusus bagi para partisipan gerakan.

2) Aspek Pertimbangan (*deliberate*)

Suatu gerakan sosial dapat terbentuk karena adanya pertimbangan. Pada umumnya perilaku kolektif terjadi tanpa adanya perencanaan apapun, sementara gerakan sosial secara intensif sengaja dibentuk atau dilakukan dan para partisipan secara hati-hati memutuskan apakah ikut atau tidak terlibat dalam suatu gerakan. Keterlibatan para partisipan seringkali didorong oleh janji- janji dan dorongan keanggotaan.

3) Aspek Daya Tahan (*Enduring*)

Aksi gerakan sosial pada umumnya bertahan dalam waktu yang cukup lama (*long-lasting*) atau memiliki daya tahan (*enduring*). sementara, suatu kerusuhan (*riots*) mungkin terjadi hanya beberapa menit, beberapa jam atau beberapa hari saja; suatu fads ( demam mode; fashion ) mungkin terjadi untuk beberapa bulan saja. sementara, aksi gerakan sosial (*social movements*) eksis untuk beberapa tahun atau bahkan beberapa dekade.

Perbedaan antara bentuk *social movement* dan Bentuk *Collective Behavior*<sup>14</sup> adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Perbedaan *social movement* dan *collective behavior***

Aspek	Gerakan sosial movement	Bentuk perilaku kolektif
Aspek pengorganisasian (Organized)	Diorganisir dengan baik; terdapat pembagian tugas Strategi dirancang dengan hati-hati ; ada pemimpin ada pemimpin (leaders) yang jelas.	Sebagian besar tidak diorganisir dengan baik: kerjasama antar partisipan hanya bersifat sesaat ; pemimpin (leaders) tidak jelas.

<sup>14</sup> Ibid, hlm 13.

Deliberate (pertimbangan)	Atas dasar pertimbangan : keterlibatan partisipan didasarkan atas perimbangan dan kesadaran; adanya dorongan keanggotaan; melakukan publisitas dan berusaha mencari dukungan dari banyak orang.	Terjadi tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu; tidak ada pertimbangan dan kesadaran penuh dari partisipan atas keterlibatannya.
Eduring ( Daya Tahan )	Waktunya relative lama	Waktunya sangat singkat

Macionis menyatakan bahwa gerakan sosial adalah aktivitas yang diorganisasikan dan ditujukan untuk mendorong atau menghambat suatu perubahan sosial<sup>15</sup>. Dapat disimpulkan definisi gerakan sosial sebagaimana yang dikemukakan Macionis tersebut maka dapat digaris bawahi dua hal ciri utama dari gerakan sosial, yakni: adanya aktivitas yang diorganisir dan adanya tujuan yang berkaitan dengan suatu perubahan sosial.

---

<sup>15</sup> Ibid, hlm 14.

Locher berpendapat bahwa ketika sekelompok orang mengorganisir diri dalam upaya untuk mendorong atau menolak beberapa jenis perubahan sosial, maka mereka sedang menciptakan sebuah gerakan sosial. Orang-orang dengan sedikit atau banyak kekuatan politik yang dimilikinya, kemudian mereka bergabung secara bersama-sama untuk mendapatkan atau memperjuangkan beberapa hal, yakni suatu perubahan sosial, maka mereka sedang melakukan gerakan sosial<sup>16</sup>.

b. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Gerakan Sosial

Locher menyatakan ada beberapa faktor yang bisa menentukan keberhasilan suatu gerakan sosial<sup>17</sup>. Menurut Locher, melihat sejarah pola gerakan sosial di Amerika maka ditemukan lima faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu gerakan sosial, yaitu:

- 1) *Leadership: Effective Leadership* (Kepemimpinan: Kepemimpinan yang efektif)

Salah satu faktor keberhasilan gerakan sosial adalah harus memiliki kepemimpinan yang efektif (*effective leaders*). Para pemimpin gerakan sosial gerakan sosial fokus terhadap tugas-tugas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari kelompok.

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm 14.

<sup>17</sup> Ibid, hlm 33.



Pemimpin gerakan sosial biasanya menjelaskan kepada pihak-pihak luar tentang rasionalitas serta tujuan dari kelompok. Hal yang menjadi penting dari pemimpin gerakan sosial adalah mempunyai dalam memberikan inspirasi kepada orang lain untuk bertindak. Kepemimpinan yang efektif adalah ketika seorang pemimpin dapat meningkatkan peluang bahwa setiap gerakan sosial akan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2) *Image, positive Image* (Citra: Citra Positif)

Faktor kedua dalam keberhasilan gerakan sosial adalah apabila gerakan sosial dihargai (mendapatkan respek). Mereka berusaha untuk meyakinkan semua pihak bahwa mereka adalah sekelompok orang baik, sekelompok orang yang jujur yang hanya menginginkan suatu kebenaran. Citra publik tentang kelompok dan pemimpin kelompok harus positif. Pandangan positif publik kepada kelompok gerakan sosial dapat memudahkan untuk mendapatkan dukungan keyakinan publik bahwa gerakan tersebut bersifat rasional dan mulia.

3) *Tactics: Socially Accepted Tactics* (Taktik yang dapat diterima secara sosial)

Gerakan sosial akan berhasil apabila gerakan tersebut menggunakan taktik-taktik yang dapat diterima secara sosial.

Meyakini taktik dan strategi yang digunakan akan mampu serta efektif dalam mencapai tujuan gerakan tersebut.

- 4) *Goals: Socially Acceptable Goals* (Tujuan yang dapat diterima secara sosial)

Gerakan sosial akan berhasil apabila pihak luar dapat yakin bahwa tujuan utama gerakan sosial adalah hanya fokus terhadap kepentingan masyarakat serta tidak bermaksud untuk merugikan kepentingan masyarakat. Para anggota harus berusaha meyakinkan kepada masyarakat bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan jika gerakan sosial berhasil mendapatkan sebagaimana yang sudah menjadi tujuan utama dari gerakan sosial tersebut. Suatu gerakan sosial, semakin sesuai dengan tujuan dan ideologi sosial yang dominan, maka akan semakin memungkinkan orang luar memahami tujuan-tujuan dari gerakan sosial tersebut.

- 5) *Support* (Dukungan)

Gerakan sosial mendapatkan dukungan Kebudayaan, dukungan politik dan finansial. Kelompok gerakan sosial pada umumnya memperoleh dukungan dan dana dari jaringan kelompok-kelompok, organisasi, dan institusi yang lainnya.

1. Tipe-tipe gerakan sosial

a. *Alternative social movement* (Gerakan Sosial Alternatif)

Tipe gerakan sosial ini adalah tipe gerakan yang memiliki tingkat ancamanya sangat kecil, karena sasaran dari gerakan sosial ini adalah suatu perubahan yang terbatas atau hanya sebagian dari populasi. Sebagai contoh, gerakan sosial *Promise Keepers*, yang ditunjukkan untuk mendorong agar laki-laki pemeluk kristen lebih taat dan lebih memperhatikan keluarga mereka.

b. *Redemptive Social Movement*

Tipe gerakan sosial ini adalah gerakan yang memiliki fokus selektif, tetapi pada gerakan ini pada umumnya menunjukkan terhadap perubahan yang radikal atau lebih mengakar pada individu. Sebagai contoh, *Alcoholics Anonymous*, adalah sebuah organisasi yang membantu orang-orang yang mengalami kecanduan alkohol agar mereka sembuh dan mampu untuk hidup lebih baik.

c. *Reformative Social Movement* (gerakan sosial reformasi)

Tipe gerakan ini adalah gerakan sosial yang ditunjukkan hanya untuk suatu perubahan sosial yang terbatas terhadap setiap individu. Tipe gerakan ini pada umumnya terjadi dalam sistem politik, yang bersifat progresif dan bisa bersifat reaktif. Sebagai contoh, *Multiculturalism* adalah sebuah gerakan politik dan

pendidikan yang melakukan advokasi terhadap orang-orang dari seluruh ras dan etnis tentang persamaan ras (*racial equality*).

d. *Revolutionary Social Movements* (gerakan sosial revolusi)

Merupakan suatu tipe gerakan sosial yang paling keras (ekstrim) dibandingkan tipe gerakan sosial yang lainya, berjuang untuk sebuah transformasi dasar dari seluruh masyarakat.

c. Tahap-tahap dalam gerakan sosial

Menurut Macionis dari hasil kajian beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 tahapan dalam proses gerakan sosial yakni<sup>18</sup>:

1) *Emergence* (tahap kemunculan)

Gerakan sosial didorong oleh sesuatu anggapan jika segalanya tidak baik. Beberapa gerakan wanita serta hak asasi sipil muncul karena penyebaran ketidakpuasan, sedangkan gerakan yang lainya muncul sebagai kesadaran yang dipelopori oleh kelompok- kelompok kecil tentang sebagian isu tertentu, misalnya aktivis Gay yang melakukan inisiatif kepedulian publik serta bahaya ancaman AIDS, dan lain sebagainya.

2) *Coalescence* (tahap penggabungan)

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 38.

Setelah kemunculan, suatu gerakan sosial harus mulai mengembangkan strategi untuk menuju publik, pemimpin gerakan sosial harus bisa menentukan kebijakan dalam memutuskan suatu taktik, membangun moral anggota, dan melakukan rekrutmen keanggotaan baru. Pada tahap ini, sebuah gerakan pada umumnya melakukan beberapa kegiatan untuk menarik perhatian publik, seperti membentuk aliansi dengan organisasi yang lain untuk mendapatkan sumberdaya yang diperlukan.

3) *Bureaucratization* (tahap birokratisasi)

Sebuah gerakan sosial harus memiliki sistem birokrasi yang baik, dengan begitu gerakan akan menjadi mapan, ketergantungan pada charisma pemimpin akan sedikit menurun karena akan digantikan oleh anggota yang lebih mumpuni. Gerakan sosial yang belum mapan dalam tahap birokrasi akan memiliki resiko mudah hilang.

4) *Decline* (tahap Penurunan)

Suatu gerakan sosial pada umumnya akan mengalami sebuah kemunduran atau kehilangan pengaruhnya, ada lima alasan mengapa suatu gerakan mengalami kemunduran yaitu : berhasil dalam mencapai tujuannya, adanya pertentangan dalam internal

organisasi, kooptasi atas para pemimpin gerakan, adanya tekanan dari pihak eksternal, tidak adanya tantangan.

## 2. Pemuda

Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki posisi besar dalam sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara masyarakat Indonesia, selain itu pemuda sendiri juga sebagai ujung tombak penerus cita-cita perjuangan bangsa Indonesia<sup>19</sup>. Dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2009, pasal 1.1 menyebutkan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun<sup>20</sup>. Pemuda memiliki peran yang penting dalam proses lahirnya bangsa Indonesia. pemuda sejak masa penjajahan kolonial Belanda, pemuda memiliki peran penting dalam berbagai aksi dalam memperjuangkan perubahan di Indonesia, seperti: Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, perjuangan masa revolusi 1945, reformasi 1998<sup>21</sup>.

---

<sup>19</sup> Wahyu Isbardino Satries, "*Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat*" 2009, hlm 88-89.

<sup>20</sup> "UU No. 40 Tahun 2009, Pasal 1.1" (2009).

<sup>21</sup> Masrur, "Jurnal Pemuda",2.

Mappiere mengungkapkan bahwa mentalitas pemuda pada umur 18-22 tahun, terbagi dalam empat kategori, yaitu pola sikap, pola perasaan, pola pikir, dan pola perilaku yang nampak. pandangan pemuda cenderung lebih stabil dikarenakan mereka siap dan tidak mudah berubah pendirian akibat adanya rayuan propaganda. dengan adanya kondisi seperti ini adalah menjadikan pemuda dapat menyesuaikan diri dalam berbagai aspek kehidupan. Pemuda juga memiliki kesiapan mental yang lebih realistik, yaitu pemuda mulai bisa menilai diri sebagaimana adanya, lebih menghargai miliknya, keluarga, hingga orang-orang disekitarnya dan menjauhkan mereka dari rasa kecewa<sup>22</sup>.

Beberapa hal yang menjadi alasan penting pemuda sehingga dapat menjadi sumber harapan dalam berkehidupan di masyarakat, antara lain: Kemurnian idealismenya, Keberanian dan keterbukaannya dalam menyerap nilai-nilai gagasan-gagasan baru, semangat pengabdianya, Spontanitas dan pengabdianya, inovasi dan kreativitasnya, Keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru, dan Keteguhan janjinya serta keinginan untuk menampilkan sikap dan kepribadianya yang mandiri<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Daya Negri Wijaya, “*Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia : Dari Berani Berpengetahuan hingga Tahut Berpengetahuan*”. (Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, No 1 Vol. 1 Maret 2013), hlm 78.

<sup>23</sup> Taufik Abdullah, “*Pemuda dan Perubahan Sosial*”,(Jakarta:LP3S, 1974).

### 3. Pandemi Covid-19

Menurut Undang-undang No 4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular, Pandemi disebutkan adalah kejadian penularan penyakit dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi keadaan yang wajar pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka. Dalam undang-undang ini juga dijelaskan sumber penyakit ini bisa berasal dari manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda yang mengandung atau tercemar bibit penyakit, serta yang dapat menimbulkan wabah<sup>24</sup>.

#### a. Persoalan sosial selama pandemi

Masalah sosial adalah munculnya perbedaan antara unsur-unsur budaya Atau kegiatan sosial yang dapat membahayakan kehidupan kelompok masyarakat sehingga dapat menghambat terwujudnya aspirasi dasar warga Negara. pada akhirnya hal ini akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam hubungan Sosial<sup>25</sup>. melihat dari penjelasan tersebut berikut adalah beberapa persoalan sosial yang muncul selama pandemi baik dari segi sosial, ekonomi, maupun politik:

---

<sup>24</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit.

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)



b. Disorganisasi dan disfungsi sosial

Pandemi covid-19 menimbulkan ketakutan di dalam masyarakat, sikap yang dilakukan oleh masyarakat seperti menjaga jarak, menghindari salaman, menghindari perkumpulan muncul dari prasangka dan diskriminasi terhadap korban covid. sikap ini merupakan perwujudan disorganisasi sosial. selain disorganisasi sosial, disfungsi sosial juga muncul dalam masyarakat yang penyebabnya juga hampir sama dengan munculnya disorganisasi sosial hal tersebut muncul ketika seseorang tidak mampu menjalankan fungsi sosial yang sesuai dengan status sosial akibat rasa takut terhadap covid-19<sup>26</sup>.

c. Meningkatnya Tindakan Kriminal

Isu Covid-19 juga dikhawatirkan akan berdampak pada peningkatan kriminalitas. Kejahatan yang dilakukan bisa beragam, seperti pencurian alat pelindung diri (APD) yang saat ini langka, pembuatan hand sanitizer atau desinfektan palsu yang justru membahayakan kesehatan, hingga adanya penipuan harga sembako<sup>27</sup>.

d. Angka Kemiskinan dan Pengangguran Meningkat

---

<sup>26</sup> Artikel PUSPENSOS, “*Menganalisis Masalah Sosial Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid – 19*”, <https://puspensos.kemsos.go.id/menganalisis-masalah-sosialekonomi-masyarakat-terdampak-covid-19>, diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 16.00 WIB.

<sup>27</sup> *Ibid.*

Kasus Corona di Indonesia nyaris melumpuhkan aktivitas ekonomi masyarakat. Akibat penerapan berbagai kebijakan pemerintah seperti Work From Home, pembatasan wilayah, dan penutupan berbagai tempat umum seperti tempat wisata, banyak perusahaan atau kantor yang melakukan PHK karyawan. Ada juga pengusaha UMKM yang bahkan memecat pegawai (PHK) karena mengantisipasi dampak penutupan usaha dalam waktu yang tidak menentu<sup>28</sup>.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah syarat atau langkah-langkah dalam mendapatkan ilmu atau pengetahuan ilmiah, singkatnya metode penelitian adalah cara sistematis dalam menyusun ilmu pengetahuan. Metode penelitian pada umumnya mengacu pada jenis-jenis dari penelitian yang akan dilakukan<sup>29</sup>.

### **1. Jenis penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Erikson (1986) dikutip oleh Tantra, penelitian kualitatif adalah suatu proses investigasi yang dilakukan secara intensif, dengan melakukan proses

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Prof. Dr. Suryana, M.Si., "Metodologi Penelitian : *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*," Universitas Pendidikan Indonesia (2012): 15.

pencatatan secara teliti tentang apa yang terjadi dilapangan, melalui suatu refleksi analitik terhadap dokumen yang memperlihatkan bukti-bukti dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan cara melakukan wawancara<sup>30</sup>.

Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dikatakan sebagai instrumen kunci maka peneliti harus memiliki bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Metode Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu<sup>31</sup>.

Metode Deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter<sup>32</sup>.

---

<sup>30</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, NilaCakra Publishing House, Bandung, 2018, 4, [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf).

<sup>31</sup> Prof. Dr. Suryana, "Metodologi Penelitian : *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,36."

<sup>32</sup> Ibid, hlm 15.

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jejaring Organisasi Kanal Muda Yogyakarta. Kanal Muda adalah sebuah jejaring organisasi yang di dalamnya tergabung beberapa organisasi yang memiliki giat sosial di wilayah mereka masing-masing, dalam merespon pandemi jejaring organisasi Kanal Muda membentuk gerakan sosial bersama masyarakat untuk merespon pandemi, adanya pandemi sangat berdampak buruk bagi masyarakat terutama masyarakat kecil. Jejaring Organisasi Kanal Muda memiliki posko pengumpulan donasi yang terletak di Jl. Sadewa No.9 Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252 dimana posko ini digunakan jejaring Kanal Muda untuk pendataan dan pengumpulan donasi yang akan dibagikan kepada masyarakat.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik atau unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian. Dalam bagian ini termasuk cara melakukan penarikan sampel. Dalam subjek penelitian memuat tentang apa, siapa, dimana, kapan<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm 30.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu pengurus jejaring Kanal Muda, Organisasi yang berjejaring di dalam Kanal Muda, Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran gerakan sosial yang dilakukan Kanal Muda. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu teknik dalam mengambil sampel sumber data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu<sup>34</sup>. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pengurus jejaring Kanal Muda aktif minimal 1 tahun, merupakan sekelompok orang dari berbagai organisasi yang berjejaring di dalam Kanal Muda yang memiliki wewenang dalam merancang, memutuskan hingga melakukan berbagai program dalam perencanaan gerakan sosial Kanal Muda dalam merespon pandemi covid-19 adapun yang menjadi subjek yaitu Ketua Jejaring organisasi Kanal Muda, Media, Humas yang memiliki peran dalam menghubungkan dan menyampaikan informasi antar organisasi di dalam jejaring organisasi Kanal Muda.
- 2) Organisasi yang tergabung sejak awal terbentuknya Kanal Muda yaitu: P3S (Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai), Akar Tumbuh, Jamblang Genthong, FPPD (Forum Pemuda Penggerak Desa).

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 54.

- 3) Tokoh Masyarakat, merupakan individu-individu yang menjadi penanggung jawab wilayah dari target donasi meliputi Sendowo dan Karang waru.
- b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu terkait giat-giat sosial yang dilakukan oleh jejaring organisasi Kanal Muda dalam merespon pandemi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan bersama organisasi yang bergabung dalam jejaring organisasi Kanal Muda

#### 4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan subjek-subjek yang sudah ditentukan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder seperti skripsi, jurnal, artikel, buku, situs web yang sesuai dengan apa yang sedang diteliti

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan dalam penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan langsung yang mana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung bagaimana perilaku dan kondisi di lokasi penelitian.

### b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi structured, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan-kegiatan Kanal Muda, giat-giat bersama masyarakat dalam merespon pandemi, dengan begitu peneliti dapat mendapatkan informasi lebih dalam dari subjek dalam penelitian ini. wawancara dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan ketua organisasi jejaring Kanal Muda dengan melakukan tatap muka secara langsung, kemudian berlanjut kepada kepada Humas Kanal muda, beberapa organisasi yang bergabung dalam Kanal Muda, dan Kelompok masyarakat yang menjadi target giat sosial yang dilakukan Kanal Muda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Licoln dan Guba menyatakan bahwa dokumentasi merupakan rekaman, tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh peneliti dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, sosial media dan lain-lain. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan beberapa dokumentasi yang dibutuhkan untuk menambah informasi yang dibutuhkan, data yang sudah didapatkan oleh peneliti adalah dokumentasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh jejaring



organisasi Kanal Muda, data terkait jumlah organisasi yang bergabung dalam jejaring organisasi Kanal Muda.

## 6. Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan hingga dapat dikelola dan menghasilkan suatu pola yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>35</sup>. Adapun beberapa aktivitas dalam analisis data yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu<sup>36</sup>. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara merangkum yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang penting dari jawaban atas pertanyaan rumusan masalah dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data-data tersebut bisa berasal dari proses wawancara, observasi maupun dokumentasi.

---

<sup>35</sup> Suwendra, (*Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*), hlm 74.

<sup>36</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248

## b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah proses menunjukkan sekumpulan informasi secara tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan<sup>37</sup>. Penyajian data pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan teks naratif atau uraian singkat dan beberapa gambar kegiatan sebagai pelengkap agar memudahkan pembaca dalam melihat hasil dari penelitian yang didapat.

## c. Verifikasi dan Kesimpulan

Proses akhir dari proses analisis data adalah verifikasi dan kesimpulan. Pada tahap ini seorang peneliti menjelaskan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan<sup>38</sup>. Verifikasi diperlukan untuk melihat data yang sudah didapatkan agar data tersebut benar-benar sesuai dengan fokus penelitian.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti diakhiri analisis data dengan melihat data-data yang sudah didapat baik dari hasil wawancara, observasi hingga

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, hlm 123.

<sup>38</sup> Ibid, 124.

dokumentasi. Dalam kesimpulan ini peneliti menyajikan dengan teks naratif dan uraian singkat.

## 7. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu suatu usaha pada penelitian kualitatif guna meningkatkan derajat kepercayaan data. Selain itu, validitas data merupakan konsep penting yang dimutakhirkan dari konsep keabsahan dan reliabilitas yang berbasisi positivisme dan disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, standar serta paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data yaitu triangulasi. Pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik ini ditujukan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang sudah didapat oleh seorang peneliti. Dalam teknik triangulasi ada beberapa jenis teknik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali informasi yang sudah didapat dari hasil pengamatan lapangan dengan wawancara subjek penelitian.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun data yang sudah diperoleh penulis agar terbentuk sebuah tulisan yang baik, maka dirasa perlu sistematika pembahasan tertentu agar terjadi penyelarasan. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh

dari penulisan yang telah tersusun, maka sistematika pembahasan dalam menyusun sebagai berikut:

**BAB I**, berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

**BAB II**, berisi mengenai gambaran umum tentang jejaring organisasi Kanal Muda Yogyakarta yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan, dan giat-giat sosial Kanal Muda dalam menghadapi pandemi.

**BAB III**, berisi tentang pembahasan terkait gerakan jejaring Kanal Muda dalam merespon pandemi dengan giat-giat sosial yang dilakukan bersama.

**BAB IV**, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini peneliti memberikan penjelasan terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan di lapangan mengenai Gerakan Sosial Pemuda Dalam Merespon Pandemi Covid 19 (studi kasus organisasi jejaring Kanal Muda Yogyakarta). Dari keseluruhan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti dalam skripsi ini, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Jejaring Organisasi Kanal Muda merupakan sebuah organisasi yang memiliki 21 anggota organisasi yang tergabung di dalamnya. Awal mula terbentuknya Kanal Muda yakni dari gerakan sosial dalam merespon pandemi covid 19 yang dilakukan oleh organisasi aktif di wilayah Yogyakarta. Organisasi jejaring Kanal Muda menjadi salah satu organisasi di wilayah Yogyakarta yang melakukan berbagai aksi nyata di tengah masyarakat dalam gerakan sosial merespon pandemi covid 19. Gerakan sosial yang dilakukan ini terlaksana secara terstruktur dan berkesinambungan saat kasus pandemi covid 19 sedang memuncak maupun setelah kasus pandemi ini mulai mereda.

Pertama, Dalam Konsep Gerakan sosial, Kanal muda memiliki beberapa aspek diantaranya aspek pengorganisasian, aspek pertimbangan, dan aspek daya tahan. Dalam aspek pengorganisasian kanal muda memiliki struktur akomodasi, humas, media dan bidang-bidang pendukung seperti bidang Pendidikan, bidang sosial, bidang

organisasi. Dalam aspek pertimbangan, pengambilan keputusan mengenai kegiatan dilakukan melalui musyawarah yang dihadiri seluruh anggota, seperti dalam kegiatan MUKBANG (Musyawarah Kerja Untuk Pembangunan). Dalam aspek daya tahan, agar gerakan sosial dapat eksis dan bertahan lama, setiap tahunnya Kanal Muda melakukan regenerasi kepengurusan dan pembaharuan rancangan kegiatan yang terus berkembang.

Kedua, Faktor-faktor penentu keberhasilan Gerakan Sosial Kanal Muda terdapat beberapa aspek diantaranya kepemimpinan, citra positif, taktik, tujuan, dan dukungan. Dalam aspek kepemimpinan, Ketua memberikan tugas dan arahan kepada anggota terkait kegiatan kanal muda. Kanal muda juga memberikan ruang bagi anggota untuk bertukar pendapat, melihat kebutuhan organisasi, serta mencari solusi atas permasalahan yang ada. Dalam aspek citra positif, kanal muda membangun citra public di tengah masyarakat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam hal ini kegiatan dalam merespon pandemi. Dalam aspek Taktik, kanal muda memiliki perencanaan dalam setiap kegiatannya dengan melakukan observasi, dan investigasi di lapangan. Dalam aspek tujuan, kanal muda memiliki tujuan yaitu kegiatannya dapat diterima masyarakat serta bermaksud untuk merugikan masyarakat. Dalam aspek dukungan, kanal muda mendapatkan relasi dari lingkup dalam seperti organisasi-organisasi yang di bawah naungan kanal muda dan dari lingkup luar seperti pekerja event, kelompok tani Indonesia.

Ketiga, Tahapan gerakan sosial kanal muda semasa pandemi melalui beberapa tahap yaitu tahap kemunculan, penggabungan, birokratisasi. Pada tahap kemunculan, dimulai dari beberapa organisasi yang bergabung di organisasi Jaringan laba-laba. Kemudian adanya pandemi covid mendorong organisasi-organisasi untuk membentuk Organisasi baru yaitu Kanal Muda yang berfokus untuk merespon pandemi. Pada tahap Penggabungan, kanal muda melakukan rekrutmen anggota, mengoptimalkan anggota yang sudah bergabung dan mendorong organisasi yang belum bergabung untuk ikut dalam kegiatan. Pada tahap Birokratisasi, kanal muda menjunjung tinggi nilai demokratis dan pengambilan keputusan dalam setiap kegiatan, contohnya yaitu musyawarah.

Keempat, Kegiatan Gerakan Sosial yang dilakukan Kanal Muda semasa pandemi yaitu pendataan terkait kebutuhan dan target dari donasi yang akan disalurkan, pengumpulan donasi seperti iuran wajib anggota, pembuatan poster open donasi, menjalin hubungan kerjasama, ekonomi kreatif, penyaluran paket donasi, dan rilis donasi.

Kelima, Dampak Gerakan Sosial Kanal Muda memberikan dampak nyata kepada organisasi yang bergabung dan masyarakat yang menjadi target donasi, kegiatan yang dilakukan oleh Kanal Muda seperti penyaluran donasi dan pelatihan-pelatihan bertujuan untuk membantu masyarakat dan organisasi anggota dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait Gerakan Sosial Pemuda Dalam Merespon Pandemi Covid 19 Studi Kasus Jejaring Kanal Muda Yogyakarta, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya tentang gerakan sosial dalam jejaring Kanal Muda sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bacaan atau catatan sejarah bagi organisasi Kanal Muda, mulai dari awal terbentuknya Kanal Muda hingga giat-giat yang dilakukan oleh Kanal Muda bersama dengan organisasi yang bergabung di dalamnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan rujukan bagi organisasi baru yang akan membentuk gerakan sosial dalam kegiatan yang akan dilakukan.
2. Penelitian sebagai bacaan bagi masyarakat dalam menunjukkan bahwa gerakan sosial memiliki dampak positif yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Dukungan dari masyarakat sangat diperlukan untuk sebuah gerakan sosial, dalam melakukan segala bentuk kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Dengan adanya penelitian ini semoga masyarakat dapat mendukung penuh dalam segala bentuk gerakan sosial yang memiliki dampak secara langsung bagi kehidupan masyarakat.
3. Peneliti memiliki tujuan untuk para peneliti selanjutnya dalam untuk memperdalam pembahasan dalam gerakan sosial Kanal Muda. Peneliti selanjutnya dapat mengambil fokus pembahasan dalam gerakan sosial Kanal



Muda, mulai dari segi bentuk interaksi dalam organisasi Kanal Muda, system pengorganisasian gerakan sosial Kanal Muda, dan birokrasi di dalam gerakan sosial Kanal Muda. Dengan demikian penelitian terkait gerakan Sosial Kanal Muda dapat menjadi lebih luas cakupannya serta bisa menjadi literatur bagi organisasi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 248
- Prof. Dr. Suryana, “Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.”
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup, 2015.
- Soerjono Soekanto, “Sosiologi Suatu Pengantar”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sukmana, Oman. “Similarity - Sukmana - Konsep Dan Teori Gerakan Sosial (1),” 2020.
- Suwendra, (Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan), hlm 74.
- Wahyu Isbardino Satries. “Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat,” 2009, hlm 88-89.

### Jurnal

- Indriya, Indriya. “Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048>.
- Masrur, Masad. “Jurnal Pemuda” 1, no. 3 (2009): 2.
- Putri, Ririn Noviyanti. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705.
- Rizal, Muhammad, Ria Afrianti, and Iman Abdurahman. “Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM ) Bagi Pelaku Bisnis Coffe Shop Pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 Di Kabupaten Purwakarta.” *Jurnal Inspirasi* 12, no. 1 (2021): 96–105.
- Susanto, Nanang Hasan. “Gerakan Sosial Petani Desa Banjarnyar Dalam Memperjuangkan Lahan Pertanian.” *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, 2015.
- Suwendra, I Wayan. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*”. NilaCakra Publishing House, Bandung, 2018. [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf).

## Skripsi

Herawati. “*Gerakan Sosial Kesadaran Lingkungan Masyarakat Telluimpoe Kabupaten Sinja.*” Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2019.

Wahyuni. “Gerakan Sosial Kaum Muda Melalui Literasi Di Jembatan Edukasi Siluk (Studi Pada Kelompok Pemuda Di Siluk II, Selopamioro, Imogiri, Bantul)” 2, no. January (2018): 89

## Laman Internet

BKF, and UNICEF. “Ringkasan Kebijakan Dampak COVID-19 Terhadap Kemiskinan Dan Mobilitas Anak Di Indonesia,” 2020, 1–16.  
<https://www.unicef.org/indonesia/media/8461/file/Dampak>

Fitri, Annisa Innal, and Idil Akbar, “Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme Di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen.” <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v3i1.12634>.

PHEOC Kemkes RI, “Update Covid 19.” Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging, 2021”  
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>.

Pranita, Ellyvon. “Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari.”  
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>.

UMY, “Kerja Sama Individu Dan Kolektif Dapat Perangi COVID-19.”  
<https://www.umy.ac.id/kerja-sama-individu-dan-kolektif-dapat-perangi-covid-19>.

## Undang-undang

Undang - undang No. 40 Tahun 2009, Pasal 1.